

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *hardiness* petani yang terkena dampak erupsi Gunung Marapi di Nagari Andaleh, Batipuh, Tanah Datar terlihat dari tiga dimensi utama yaitu *commitment*, *control*, dan *challenge*. *Commitment* ditunjukkan melalui keterikatan dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, kekuatan bertahan ditengah kesulitan, serta menjalin hubungan sosial dan organisasi. *Control* ditunjukkan melalui upaya penanganan terhadap dampak bencana, pengambilan keputusan dalam situasi sulit, dan kekuatan spiritual. *Challenge* ditunjukkan melalui pemaknaan positif dari musibah, sikap optimis dalam menyikapi perubahan, serta keberlanjutan aktivitas pasca bencana.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *hardiness* petani yang terkena dampak erupsi Gunung Marapi. Faktor pertama yaitu kemampuan membuat rencana yang realistis yang ditunjukkan melalui perencanaan dan strategi pengelolaan sumber daya dan kesiapan menghadapi risiko dan tantangan. Faktor kedua yaitu rasa percaya diri dan citra diri positif yang ditunjukkan melalui sikap optimis dan ketahanan fisik dan mental. Faktor ketiga yaitu keterampilan komunikasi dan kapasitas mengelola perasaan yang kuat serta impuls yang ditunjukkan melalui komunikasi dan keterlibatan keluarga serta pengelolaan emosi dan stres.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti hendak mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *hardiness* pada petani :

1. Penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai gambaran *hardiness* dan faktor yang mempengaruhi *hardiness* disarankan untuk menambahkan metode observasi ketika pengambilan data. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan penilaian secara ilmiah terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh partisipan ketika wawancara berlangsung.
2. Pendekatan analisi tematik campuran (induktif dan deduktif). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik, penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan kombinasi analisis tematik deduktif dan induktif. Pendekatan deduktif dapat tetap digunakan untuk menguji dan mengkonfirmasi keberadaan dimensi *hardiness* yang sudah ada dalam teori. Namun, pendekatan induktif dapat diterapkan secara paralel untuk mengidentifikasi tema-tema baru atau fenomena yang mungkin muncul dari data lapangan yang tidak sepenuhnya tercakup oleh kerangka teori awal, sehingga memperkaya model *hardiness* dalam konteks petani terdampak bencana.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran praktis untuk petani sebagai partisipan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi bencana

Petani disarankan untuk mengikuti pelatihan atau seminar mengenai mitigasi bencana dan cara-cara untuk melindungi lahan pertanian dari dampak bencana. Pengetahuan yang baik mengenai mitigasi bencana dapat membantu petani lebih siap dan mampu mengurangi kerugian yang mungkin terjadi akibat bencana.

2. Peningkatan akses terhadap informasi dan teknologi

Petani disarankan untuk dapat meningkatkan akses terhadap informasi terkini mengenai teknik pertanian, cuaca, dan peringatan dini terkait bencana melalui penggunaan teknologi seperti platform online yang tersedia. Hal ini dilakukan agar dapat membantu petani membuat keputusan yang lebih baik dan cepat ketika menghadapi situasi darurat seperti ketika terjadi erupsi Gunung Marapi.

3. Penyediaan sumber daya pangan darurat

Petani disarankan untuk mempersiapkan sumber daya pangan darurat seperti benih cadangan dan pupuk yang dapat digunakan ketika terjadi bencana. Penyediaan sumber daya pangan akan membantu petani untuk segera memulai kembali usaha pertanian mereka setelah terjadinya bencana.